

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang parenkim paru-paru. Kunyit merupakan tanaman yang mempunyai kemampuan sebagai anti mikroba, anti oksidan, anti jamur dan anti inflamasi. Senyawa utama yang terkandung dalam rimpang kunyit yaitu minyak atsiri dan kurkumin. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa aktivitas antituberculosis ekstrak kunyit kuning (*Curcuma domestica* Val.) terhadap *Mycobacterium tuberculosis* menggunakan media *Lowenstein Jensen*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai bulan mei 2019 di Laboratorium TB Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) Surabaya. Pengujian antituberculosis ini dilakukan secara *invitro* dengan metode proporsi menggunakan media LJ yang ditambahkan ekstrak kunyit kuning dengan konsentrasi 50 µg/mL, 100 µg/mL, 150 µg/mL, 200 µg/mL dilakukan 4 kali replikasi. Analisis data diuraikan secara deskriptif dan statistik.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pertumbuhan koloni *Mycobacterium tuberculosis* pada media LJ dengan ekstrak kunyit kuning konsentrasi yang digunakan. Uji statistik dengan uji *Kruskal Wallis* pada program SPSS 16.0 didapatkan hasil sig 0,000 artinya terdapat pengaruh ekstrak terhadap pertumbuhan *Mycobacterium tuberculosis* dan tidak terdapat perbedaan hasil pada konsentrasi yang digunakan. Berdasarkan data yang diperoleh ekstrak kunyit kuning (*Curcuma domestica* Val.) memiliki antituberculosis yang dapat menghambat pertumbuhan *Mycobacterium tuberculosis*.

Kata kunci : ekstrak kunyit kuning, *Mycobacterium tuberculosis*, antituberculosis.

